

Manajemen Pembinaan Olahraga Bola Basket Di Kobapata (Klub Bola Basket Pamotan) Kabupaten Rembang 2020

Galih Lenggono Sakti

email: lillardsakti@gmail.com

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang

Abstract

Galih Lenggono Sakti. 2021 "Management of Basketball Sports Development at KOBAPATA Club (Pamotan Basketball Club) Rembang Regency 2020" Thesis of the Department of Physical Education, Health and Recreation. Faculty of Social Sciences and Sports Education. PGRI University Semarang 2021. The management of KOBAPATA basketball coaching in Rembang Regency in 2021 is still unknown, where the success of the KOBAPATA club, one of which is determined by management and some administrators still have not carried out management functions or tasks in the KOBAPATA club. Therefore, this study aims to find out how to plan, organize, implement and supervise basketball coaching management activities in KOBAPATA in 2020. This study uses a qualitative research with a descriptive approach, with the subjects of this research are the Chairperson, Trainers and athletes. Collecting data using interview, observation and documentation methods. Data analysis uses a method that is carried out continuously with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study: (1) Planning has not been programmed properly (2) Organizing is still not competent (3) the implementation of training is still often hampered due to lack of facilities and infrastructure (4) Supervision is still not perfect because it is only left to the trainer. The conclusion from the results of the research above regarding the KOBAPATA club is said to be not good. The author's suggestion to the chairman of the KOBAPATA club is to maintain good communication with all members in order to achieve the targets that have been made.

Keywords: *Management, Coaching, KOBAPATA*

Abstrak

Galih Lenggono Sakti. 2021 "Manajemen Pembinaan Olahraga Bola Basket di Klub KOBAPATA (Klub Bola Basket Pamotan) Kabupaten Rembang 2020" Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Keolahragaan. Universitas PGRI Semarang 2021. Manajemen pembinaan olahraga bola basket KOBAPATA Kabupaten Rembang Tahun 2021 masih belum diketahui, dimana keberhasilan klub KOBAPATA, salah satunya ditentukan oleh manajemen dan beberapa pengurus masih belum menjalankan fungsi atau tugas manajemen dalam klub KOBAPATA. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan manajemen pembinaan olahraga bola basket di KOBAPATA tahun 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan subjek penelitian ini yaitu Ketua, Pelatih dan atlet. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode yang dilakukan secara terus menerus dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini : (1) Perencanaan belum terprogram dengan baik (2) Pengorganisasian masih belum berkompeten (3) pelaksanaan latihan masih sering terhambat karena kurangnya sarana dan prasarana (4) Pengawasan masih belum sempurna karena hanya diserahkan kepada pelatih. Kesimpulan dari hasil penelitian diatas mengenai klub KOBAPATA dikatakan kurang baik. Saran penulis kepada pihak Ketua klub KOBAPATA untuk menjaga komunikasi yang baik dengan semua anggota supaya bisa mencapai target yang sudah dibuat.

Kata Kunci: *Manajemen, Pembinaan, KOBAPATA*

PENDAHULUAN

Bola basket ditemukan pada Desember 1891 oleh Dr. James Naismith, seorang anggota sekolah pelatihan YMCA di Springfield, Massachusset. Bola basket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun bola basket adalah permainan anak muda yang dominan laki-laki, namun akhir-akhir ini sudah mulai dimainkan oleh wanita. Pada anak usia dini bola basket adalah olahraga yang sangat digemari dan banyak manfaat untuk bertumbuh tinggi.

Pada tingkat SMP atau SMA bola basket adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada siswa. Pembelajaran bola basket melalui ekstrakurikuler merupakan bagian dari pendidikan jasmani Husdarta (2011:3) mengemukakan bahwa “Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistic, dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional”. Olahraga Bola Basket yang saat ini sedang berkembang pesat dibuktikan dengan banyaknya minat dari hampir semua kelompok usia mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Bola basket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun bola basket adalah olahraga anak muda dengan pemain terbanyak pria remaja, namun bola basket dimainkan oleh pria maupun wanita segala usia dan ukuran tubuh bahkan oleh mereka yang cacat, termasuk yang duduk di kursi roda. Walaupun banyak manfaat yang didapat dengan bertumbuh tinggi, namun banyak pula kesempatan bagi para pemain pendek yang berkeahlian tinggi.

Permainan bola basket adalah suatu cabang olahraga permainan yang telah berhasil mencapai kepopuleran dimasyarakat Internasional. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi pemberitaan dimedia massa, baik elektronik maupun dimedia cetak yang lebih khusus adalah popularitas dari National Basketball Association (NBA) yakni perkumpulan bola basket di Amerika Serikat (USA), banyak baju kaos yang disablon diperjual belikan dengan bertulisan nama klub NBA maupun para pemain bintangnya. Permainan bola basket yang sekarang dikenal di seluruh dunia tergolong permainan yang bergerak dengan cepat, tetapi cukup menarik untuk diikuti dan ditonton. (Zoll hartyani 2006: 17) menyatakan “bola basket adalah permainan yang cepat, dinamis menarik, dan mengagumkan. Perubahan angka yang terjadi setiap menitnya membuat permainan menarik”. Menurut Ahmadi (2007:2) permainan bola basket adalah permainan yang sederhana, mudah dipelajari dan dikuasai dengan sempurna yang juga menuntut perlunya melakukan suatu latihan baik (disiplin) dalam rangka pembentukan kerja sama tim.

Dalam permainan bola basket, semua pemain harus mempunyai teknik dasar bermain yang baik. Teknik dasar permainan tersebut meliputi *passing*, *Shooting* dan *dribble*. Kelentukan (*flexibiliy*)

seseorang sangat menunjang keefektifan seseorang dalam permainan bola basket, sebagai penyesuaian dirinya untuk melakukan segala aktifitas tubuh dengan melakukan penguluran seluas-luasnya terutama otot-otot *ligament* di sekitar persendian.

Bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh 2 tim, yang masing-masing terdiri dari 5 pemain, setiap tim berusaha memasukan bola kedalam keranjang lawan, dan mencegah lawan mencetak angka.

Bola basket juga mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Kota Rembang adalah salah satu pusat perkembangan atlet cabang olahraga bola basket. Pengembangan dan pembinaan atlet tersebut biasanya dikembangkan melalui kegiatan di tim bla basket tiap wilayah atau ekstrakurikuler di sekolah. Hampir semua sekolah dan wilayah memiliki tim bola basket. Beberapa pemain bola basket memilih untuk bergabung dalam basket di wilayah sekitar seperti Kecamatan Pamotan memiliki tim bernama KOBAPATA (Klub Bola Basket Pamotan) selain itu KOBAPATA sering mengikuti pertandingan-pertandingan (*event*) bola basket yang diadakan di Kabupaten Rembang.

Kobapata sendiri digunakan sebagai wadah untuk membina dan mengembangkankemampuan bermain bola basket anggotanya. Anggota Kobpata itu sendiri diikuti oleh siswa SMP, SMA serta mahasiswa adapula untuk Umum yang bertempat tinggal di sekitar kecamatan Pamotan dan aktif dalam basket. Latihan yang dilakukan kobapata dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu pada pukul 15.00-18.00 WIB di lapangan bola basket SMP N 1 Pamotan dan SMA N 1 Pamotan. Kobapata melakukan pelatihan secara signifikan yang dapat memberikan dampak positif untk bersaing menhikuti kompetisi antar wilayah.

Latihan pertama seperti biasa pemanasan terlebih dahulu supaya tubuh dan otot tidak kaku, lalu dilanjutkan dengan lari keliling lapangan sebanyak 10 kali, dilanjutkan dengan latihan seperti *ABC Running, passing dan lay up*. Kemudian dilakukan *game* , setelah itu pelatih selalu melakukan *briefing* untuk mengetahui dan menyampaikan kekurangan kepada pemainnya sehingga pemain akan paham yang harus diperbaiki kelanjutannya seperti bagaimana.

Dari kesimpulan diatas, peneliti dapat melihat bahwa, pelatih sudah dapat menunjukkan sikap yang dapat memberikan arahan baik untuk setiap anggotanya, sehingga para pemain menunjukkan perkembangan dalam setiap latihan yang dilakukannya. Pelatih dan pengurus juga tetap melakukan protocol kesehatan selama pandemic untuk menjaga dan mencegah penyebaran virus *covid-19*.

Menurut observasi awal yang sudah dilakukan peneliti, permasalahan sekarang ini yang terjadi atau dialami KOBAPATA (Klub Bola Basket Pamotan) ini, meliputi: pertama, belum diketahui secara jelas manajemen program KOBAPATA. Kedua, kurang maksimalnya program latihan yang diberikan pelatih saat berlangsungnya kegiatan latihan. Ketiga, sarana dan prasarana kurang memadai dan lengkap untuk berlangsungnya proses latihan KOBAPATA.

METODE PENELITIAN

Menurut Creswell (2008) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti diharapkan bisa mendiskripsikan dan menguji tentang hipotesis yang nanti hasilnya akan dituangkan dalam bentuk suatu laporan dan penjelasan tentang bagaimana manajemen pembinaan olahraga bola basket di klub KOBAPATA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Wawancara

A. Perencanaan

Berdasarkan aspek perencanaan adalah sebuah komponen yang sangat penting dan perlu diperhatikan untuk mengetahui bagaimana langkah langkah untuk merencanakannya. Klub KOBAPATA sejauh ini untuk program latihan tidak disusun oleh pelatih, melainkan bersifat kondisional untuk mendapatkan pencapaian target yang ditetapkan. Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih :

“Terkait perencanaan program latihan jangka panjang dan jangka pendek saya tidak membuat program latihannya yang tertulis mas. Hanya berdasarkan pengalaman dan kondisi dilapangan dan apa yang sudah saya terapkan dalam melatih seperti memberikan *Fundamental*, tehnik *deffence* atau *offence*.”

Perencanaan program latihan yang dilakukan pelatih, pelatih tidak membuat program latihan yang dibukukan secara fisik, Hal ini menunjukkan bahwa kegiatannya program latihan belum terencana dengan baik mulai dari jangka panjang dan jangka pendek. Dalam perencanaan program latihan hanya berdasarkan pengalaman saja tanpa didasari penyusunan program yang dirancang sedemikian rupa, sehingga program latihan hanya sebatas pengalaman bukan sebagai pedoman untuk mengontrol pemain untuk mendapatkan target yang diharapkan.

Peran seorang pelatih kurang aktif dalam penerapan latihan yang efektif dan efisien dalam perencanaan program latihan. Meskipun pelatih tim basket KOBAPATA memiliki lisensi C tetapi pelatih kurang memberikan latihan yang terstruktur.

B. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang dan komponen dalam kerjasama sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasian merupakan langkah lanjutan dari perencanaan sehingga perencanaan dapat terlaksana dengan dengan baik apabila pengorganisasian berjalan dengan baik pula. Berikut petikan hasil wawancara peneliti dengan Ketua klub KOBAPATA mengenai struktur organisasinya :

“Untuk struktur organisasi dalam penyusunan kepengurusan dibuat hanya berdasarkan tugasnya, dan tidak dibuat secara tertulis. Seperti misalnya saya sebagai Ketua yang bertanggung jawab atas semua apa yang ada di klub, peran pelatih yang memiliki tanggung jawab penuh dilapangan dan proses pembibitan.”

Pengorganisasian yang dilaksanakan oleh klub KOBAPATA tidak mempunyai struktur organisasi yang tertulis. Sehingga dalam pelaksanaannya banyak pemain yang tidak mengetahui struktur kepengurusan kegiatan klub. Walaupun belum memiliki struktur organisasi yang tertulis dalam klub tetapi dalam kepengurusan sudah dibentuk tugas masing masing. Dan pelatih menjadi penanggung jawab kegiatan.

C. Penggerak

Fungsi penggerak dari klub yaitu mulai dari pemantauan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pelatih kepada pemain. Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih mengenai proses

pelaksanaanya:

“Khusus untuk KOBAPATA dalam pelaksanaan latihan klub menyerahkan secara total kepada saya sebagai pelatih mas. Kegiatan latihan dilakukan seminggu 4 kali, setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu. Latihan dimulai jam 15.00 sampai 18.00 WIB.”

Berkembangnya klub KOBAPATA, kurang diimbangi dengan adanya sarana dan prasarana yang memenuhi. Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih :

“Kurangunya peralatan untuk latihan sedikit menghambat proses latihan, soalnya kita Cuma punya 3 bola ukuran 7 dan 2 bola ukuran 6, sedangkan kita punya banyak pemain yang sangat antusias, kalaun untuk masalah lapangan sudah cukup memenuhi lah mas.”

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pelaksanaan. Kesuksesan, kelancaran dan berjalan atau tidaknya suatu pelaksanaan diantaranya adalah sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana klub belum ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup.

D. Pengawasan

Monitoring yang dilakukan klub dengan melakukan penilaian dan koreksi atas pelaksanaan kerja dengan maksud untuk mendapatkan keyakinan bahwa dapat memenuhi kriteria target.

Pengawasan pada pemain sebenarnya sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang dibuat, tetapi ada yang belum berjalan karena beberapa kendala. Dalam pengawasan kegiatan sepenuhnya menyerahkan pengawasan kegiatan klub kepada pelatih saja sebagai penanggung jawab dalam pengawasan kinerja kegiatan klub. Mengenai evaluasi dilakukan oleh pelatih, karena proses evaluasi dijadikan sebagai bahan acuan untuk kegiatan yang akan diadakan.

Pelaksanaan evaluasi sepenuhnya menjadi tanggung jawab pelatih, Evaluasi dilakukan oleh pelatih setiap selesai latihan yang berupa penguatan materi dan pengarahan teknik yang benar, apakah pelatihan yang dilakukan sudah sesuai rencana dengan baik, kalau tidak sesuai rencana mengapa dapat terjadi, dan hal tersebut merupakan bentuk pengawasan agar standar pelatihan tetap terjaga. Dalam pencapaian kinerja pemain pelatih melakukan pengukuran kemampuan dengan mengadakan pertandingan uji coba melawan klub lokal. Untuk melihat perkembangan setiap individu maupun kerja sama tim.

2. Pembahasan

A. Perencanaan

Mengenai program perencanaan program yang disusun untuk memajukan klub KOBAPATA kurang baik terutama pada program latihan yang disusun oleh pelatih bersifat kondisional. Dalam Perencanaan program latihan yang dilaksanakan pelatih tidak dibuat perencanaan secara fisik, sehingga

kurang tersusunnya program latihan yang nantinya dilakukan mulai dari jangka panjang dan jangka pendek.

Kemudian mengenai perencanaan pendanaan klub KOBAPATA hanya bergantung pada iuran kas setiap pertemuan yaitu dengan Rp. 5000/pertemuan, yang membuat sarana dan prasarana yang dibutuhkan sangatlah minim atau kurang memadai. Menurut Siswanto (2005:3) perencanaan yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu/periode tertentu serta tahapan/langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Siswanto (2005:9-10) fungsi perencanaan sebenarnya sudah termasuk didalamnya penetapan budget. *Planning* atau perencanaan akan lebih tepat jika dirumuskan sebagai penetapan tujuan, kebijakan, prosedur, pendanaan dan program organisasi. Jadi, dengan fungsi *planning* termasuk budgeting yang dimaksudkan fungsi manajemen dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi.

B. Organisasi

Secara sederhana organisasi dapat diartikan sebagai kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan, dan terbentuknya organisasi dalam klub KOBAPATA yang tidak memiliki bukti khusus atau tertulis membuat para pemain tidak tahu struktur organisasi klub, walaupun tidak mempunyai bentuk fisik atau tertulis tetapi setiap anggota dianggap sudah paham dengan tanggung jawab masing-masing. Menurut Hasibuan (2011:120) Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan klub KOBAPATA sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Ada beberapa kendala latihan yaitu ketika hujan karena menggunakan lapangan *outdoor*, untuk masalah sarana prasarana memang kurang memadai karena antusias pemain yang banyak dengan jumlah bola yang digunakan, karena klub KOBAPATA menerima semua kalangan untuk ikut latihan, tetapi klub sudah mempunyai nama-nama pemain untuk mengikuti *event*.

D. Pengawasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengawasan pada klub KOBAPATA belum berjalan dengan baik dilihat dari kurang aktifnya Ketua dalam pengawasan kegiatan latihan klub. Salah satunya adalah tanggung jawab pada tugasnya setidaknya Ketua hadir dalam kegiatan latihan klub. Sehingga membuat kurangnya komunikasi antara pemain pelatih dan ketua, dan Hal ini tidak sejalan dengan pendapat dari menurut Rusli Ramli (2005:6) pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Tanpa pengukuran, manajemen akan dilakukan secara tidak terarah sehingga tidak tercapainya suatu manajemen yang baik.

Untuk pelatih selalu melakukan evaluasi setelah latihan berakhir. Adanya evaluasi setelah latihan selesai, bertujuan untuk para pemain agar dapat memahami dan mengerti apa yang telah didapat selama latihan dan mengetahui apa yang tepat dan kurang tepat saat proses latihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manajemen Pembinaan Olahraga Bola Basket di Klub KOBAPATA (Klub Bola Basket Pamotan) Kabupaten Rembang 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan klub KOBAPATA sudah mempunyai tujuan yang cukup jelas, Seperti program latihan pelatih sudah membuatnya, tapi tidak dibukukan atau secara tertulis. Mengenai pendanaan hanya berpacu pada iuran uang kas.
2. Pengorganisasian dalam kegiatan klub KOBAPATA sudah ada penanggung jawab masing-masing dalam bidangnya, tapi belum mempunyai struktur organisasi kegiatan yang tertulis.
3. Pelaksanaan latihan klub KOBAPATA sesuai jadwal yang telah dijadwalkan dan dengan antusiasme pemain dalam latihan. Tetapi dalam proses latihan terjadi beberapa hambatan seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai serta komunikasi.
4. Pengawasan kegiatan klub KOBAPATA masih ada kekurangan seperti evaluasi dan pengawasan yang sepenuhnya diserahkan kepada pelatih yang membuat ketua klub kurang mengetahui apa-apa saja kendala dan yang kurang didalam lapangan.

Berdasarkan penelitian dan hasil kesimpulan mengenai Manajemen Pembinaan Olahraga Bola Basket di Klub KOBAPATA (Klub Bola Basket Pamotan) Kabupaten Rembang 2020 maka peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya :

1. Untuk Ketua klub KOBAPATA untuk melakukan pengawasan dilapangan dan menjalin komunikasi dengan para pemain dan pelatih. Sehingga dapat menambah motivasi bagi para pemain maupun pelatih
2. Untuk Pelatih tetap melakukan program latihan yang tersusun walaupun kondisional, agar tetap membuat para pemain mendapatkan standart yang diinginkan.
3. Bagi para pemain harus lebih mempunyai *attitude* yang baik dan kerja keras untuk memenuhi standart yang diinginkan oleh pelatih klub.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuswanto, H., Supriatna, E., & Purnomo, E. MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN LEMPAR TANGKAP BOLA TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR PASSING ATAS BOLAVOLI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(6).
- Adinda, M., Saripin, S., & Agust, K. *Status Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket pada Tim Atlit Putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sam Aram, E., & Ahmadi Beni, Z. (2007). The investigation effective value factors in elderly situation within their family. *Iranian Journal of Ageing*, 2(2), 269-279.
- Creswell, J. W., & Garrett, A. L. (2008). The “movement” of mixed methods research and the role of educators. *South African journal of education*, 28(3), 321-333.
- Salasia, S. I. O., Tato, S., Sugiyono, N., Ariyanti, D., & Prabawati, F. (2011). Genotypic characterization of *Staphylococcus aureus* isolated from bovines, humans, and food in Indonesia. *Journal of Veterinary Science*, 12(4), 353-361.
- Sujarwo, H. (2017). Penyelesaian Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Berat Dalam Istrumen Hukum Internasional. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 3(02), 239-248.
- Risqi, I. PENYUSUNAN DIREKTORI DAN PETA PENGEMBANGAN PERGURUAN PENCAK SILAT DI KABUPATEN BREBES.
- Bernard Hasibuan, B., & Ninin Gusdini, N. (2011). Perencanaan dan Strategi Pengembangan UKM. *Kewirausahaan*, 2(1), 120-127.
- MENDROFA, Y. (2019). Pengaruh Pendelegasian Wewenang terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen PEMBNAS (JAM PEMBNAS)*, 4(1).